

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan perusahaan saat ini sangat ketat sehingga menuntut perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan, serta merupakan mekanisme yang efektif untuk mempertahankan atau memperoleh keunggulan untuk bersaing. Perusahaan yang mempunyai kinerja baik merupakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Binangkit Bagas, 2014).

Dalam suatu perusahaan keputusan penting yang dihadapi oleh manager keuangan adalah mengenai pengaruh struktur modal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak terhadap financial perusahaan. Dalam hal ini manager keuangan harus berhati-hati menetapkan struktur modal perusahaan, dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan lebih unggul dalam persaingan bisnis.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu

rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang sangat diperhatikan oleh calon investor. Terdapat berbagai macam rasio profitabilitas salah satunya adalah Return On Asset (ROA).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu factor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor (Harahap, 2012).

Struktur modal perusahaan public di Indonesia juga banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas sehingga apa yang dikehendaki pemilik mayoritas akan mempengaruhi kebijakan perusahaan karena manajemen bisa diatur dan dikendalikan oleh pemegang saham mayoritas. Semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan memperbesar pembayaran angsuran dan bunga yang menjadi kewajiban perusahaan, dan akan meningkatkan risiko ketidak mampuan *cash flow* perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut ( Binangkit, Bagas 2014).

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan Dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity* (Fahmi,2012). Menurut Esthirahayu, dkk (2014) *likuiditas* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik,

perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang nantinya akan berdampak pada kinerja keuangan dan para investor akan percaya untuk berinvestasi pada perusahaan.

Pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam system akuntansi secara keseluruhan atau system ekonomi untuk industry yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pementapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negative. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting karena dapat menurunkan sumber negative yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas dan pelayanan (Kusumajaya , Dewa Kadek Oka:2011).

Menurut Purwanto, Dedy dan Marsono, Acong Dewantoro (2017) menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja

perusahaan sebagai *variable intervening* yang mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan merujuk pada hasil penelitian yang terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang serta uraian di atas , penulis memunculkan beberapa rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *likuiditas* terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## 1.3 Batasan Penelitian

Penelitian hanya menggunakan *variable bebas* struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan

perubahan total aktiva, serta kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Sampel yang digunakan adalah perusahaan sector industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diterbitkan pada tahun 2014-2016.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh *likuiditas* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari peneliti di perkuliahan.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan khususnya yang berhubungan dengan analisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

### b) Bagi Investor

Dengan memperhatikan pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini, diharapkan para investor dapat memiliki informasi yang andal sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### c) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan.

### d) Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi analisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.